RISTEK : Jurnal Riset, Inovasi dan Teknologi Kabupaten Batang
Vol. 10 No. 2 (2026) 68 – 75 | ISSN: 2549-6948 (Media Online)

"KENCING DOMBA JADI CUAN: SOSIALISASI MANFAAT LIMBAH PADA MASYARAKAT BATANG"

Fahri Safagutan[1], Dio Samudra[2]
[1]Agrobisnis, Ekonomi & Manajemen, IPB University
[2]Ekonomi Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid
[1]fahrisafagutan@gmail.com, [2]diosamudra77@gmail.com*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk mengoptimalkan pemanfaatan limbah kencing domba sebagai alternatif pupuk organik yang dapat digunakan secara luas dan menyeluruh oleh para petani. Permasalahan yang melatarbelakangi kegiatan ini adalah tingginya harga pupuk kimia di pasaran yang tidak sebanding dengan keuntungan yang diperoleh petani. Kondisi ini mencerminkan adanya ketimpangan dalam sistem distribusi subsidi pupuk, dimana produsen pupuk mendapatkan keuntungan lebih besar dibandingkan dengan para petani sebagai pengguna akhir. Rendahnya kesadaran masyarakat mengenai potensi limbah organik, khususnya dalam hal ini kencing domba, menjadi tantangan tersendiri yang perlu diatasi. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan program sosialisasi dan pelatihan intensif mengenai teknik pembuatan pupuk organik berbasis fermentasi kencing domba yang diselenggarakan oleh Taawun Farm. Program ini mendapat sambutan positif dari petani dan pemuda setempat yang berpartisipasi aktif dalam setiap sesi pelatihan. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara mendalam untuk menilai efektivitas penggunaan pupuk organik. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek soft skill peserta, terutama pemahaman mengenai proses fermentasi limbah dan aplikasi pupuk organik, dengan tingkat pemahaman mencapai 85%. Dari segi ekonomi, terjadi peningkatan nilai jual produk pertanian sebesar 60% pada tanaman yang menggunakan pupuk organik dibandingkan dengan penggunaan pupuk non-organik. Implementasi program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif ganda, yaitu peningkatan kualitas lingkungan melalui pengurangan limbah serta penciptaan peluang ekonomi baru yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.
Kata Kunci : Manfaat Limbah, Pupuk, Masyarakat, Kabupaten Batang.

ABSTRACT

This community service activity was carried out with the main objective of optimising the use of sheep urine waste as an alternative organic fertiliser that can be used widely and comprehensively by farmers. The issue behind this activity is the high price of chemical fertilisers on the market, which is not proportional to the profits obtained by farmers. This condition reflects an imbalance in the fertiliser subsidy distribution system, where fertiliser producers obtain greater profits than farmers as end users. The low level of public awareness regarding the potential of organic waste, particularly sheep urine in this case, is a challenge that needs to be overcome. To overcome this, Taawun Farm conducted an intensive socialisation and training programme on techniques for producing organic fertiliser based on sheep urine fermentation. This programme was positively received by local farmers and youth, who actively participated in each training session. The activity was evaluated through direct observation and in-depth interviews to assess the effectiveness of organic fertiliser use. The evaluation results show a significant improvement in the participants' soft skills, particularly in their understanding of the waste fermentation process and the application of organic fertilisers, with a level of understanding reaching 85%. From an economic perspective, there was a 60% increase in the selling price of agricultural products for crops that used organic fertilisers compared to those that used non-organic fertilisers. The implementation of this programme is expected to have a double positive impact, namely improving the quality of the environment through waste reduction and creating new economic opportunities that can improve the welfare of the local community.
Keywords: The Benefits of Waste, Fertiliser, Community, Batang Regency.

Lisensi
Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

1. Pendahuluan

Limbah seringkali di samakan dengan sampah, padahal bedanya sangat nyata walaupun hanya dengan sebuah kata “tidak diperdulikan” dan “diperdulikan”. Tidak diperdulikan bermakna sampah dan yang diperdulikan bermakna limbah artinya masih berpeluang untuk memberi nilai tambah. Suatu kegiatan usaha peternakan menghasilkan limbah berupa kotoran baik berupa limbah padat dan cairan, gas, maupun sisa pakan. Limbah yang berbentuk padatan atau dalam fase padat (kotoran ternak, ternak yang mati, atau isi perut dari pemotongan ternak), limbah cair semua berbentuk cairan atau dalam fase cairan (air seni atau urine, air dari pencucian alat-alat), sedangkan limbah gas adalah semua limbah berbentuk gas atau dalam fase gas (Muharsono, 2021). Diseminasi teknologi pengolahan limbah sangat diperlukan untuk mengolah limbah ternak menjadi pupuk dan pembenah tanah bernutrisi tinggi. Sekaligus menyelesaikan permasalahan limbah peternakan yakni sanitasi lingkungan kandang dan pencemaran lingkungan (Sukmawati et al., 2022). Pengelolaan limbah peternakan ialah satu satunya upaya yang memberikan banyak dampak positif. Adanya pengelolaan limbah ternak dapat mengurangkan dampak terhadap lingkungan sekitar dan dengan adanya pengelolaan limbah akan mendapatkan produk dari hasil pengelolaannya karena dapat di Perjual belikan (Syaharani et al., 2024).

Kencing Domba di Taawun Farm diperlakukan sebagai limbah, tepat nya limbah cair yang dapat difungsikan sebagai pupuk pada semua jenis tanaman yang bersifat organik. Produk organik merupakan kebutuhan fital mada depan dengan semakin sadarnya masyarakat dunia tentang kesehatan dengan makanan yang sehat. Tetapi limbah hasil ternak tidak dapat secara langsung digunakan sebagai pupuk karena sifatnya yang asam dan panas dapat merusak tanaman, sehingga untuk pemanfaatannya harus melalui proses penguraian atau pengolahan terlebih dahulu (Rizka et al., 2023). Kencing domba oleh taawun farm ditangkap oleh talang air yang tersedia dibawah kandang dan dialirkan ke instalasi pengolah kencing domba secara terpadu dan langsung masuk ke Tanki tanki penampung Selanjutnya dilakukan fermentasi sehingga siap di pergunakan. Kencing domba Taawun Farm Oleh Taawun Farm tersebut dikemas sesuai dengan sasaran pasarnya :

1. Berupa botol kapasitas 1 litet dengan sasaran ibu rumah tangga kelas menengah yang rumahnya memiliki taman bunga, buah arau rumput. Harga perliternya Rp 42 ribu, komisi penjualannya 40 % .
2. Berupa jerigen kapasitas 5 liter dengan sasaran pengusaha pembibitan binga, buah atau rumput. Harga perliternya Rp 14 ribu perliter, komisi penjualannya 10 % sd 15 %.
3. Berupa curah, kemadan fari pembeli untuk perkebunan besar dan petani padi dan palawija. Harga jualnya hanya Rp 2 800 perliter, komisi pe jualannya 5 %.

Tujuan pelatihan ini adalah untuk menciptakan lapangan kerja baru di bidang marketing, semakin banyak lahan pertanian yang dapat dipulihkan akibat kerusakan karena penggunaan pupuk organik berupa Urea dan lainnya sehingga produk pertanian yang dihasilkan sehat lagi menyehatkan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Masalah yang dihadapi dalam proses pengabdian ini adalah menemukan para pemuda yang tertarik di bisnis ini dan menemukan petani yang mau di jadikan lahannya sebagai demplot seterusnya dan mengaplikasikan selalu kencing domba ini sebagai pemicu peningkatan kesejahteraannya.

2. Metode Penelitian

Penulisan menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian dilakukan pada objek yang alamiah yaitu obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh penelitian dan kehadiran penelitian tidak mempengaruhi dinamika objek tersebut. Jadi apa yang terjadi dilapangan tanpa merubah atau memperbaiki data, data itulah yang di analisis kemudian dituangkan dalam laporan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan objek dalam penelitian ini adalah Sirkuler Agribisnis Tanpa Limbah. Penelitian ini merupakan hasil kerja antara Mahasiswa Pascasarjana UIN Gusdur Program Ekonomi Syariah dengan Ta'awun Farm. Data yang dicari terkait dengan pemanfaatan limbah ternak berupa kencing Domba yang dikelola menjadi pupuk cair yang akan meningkatkan nilai jual, manfaat dari pupuk cair yang terbuat dari kencing domba.

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informan conference yang dilakukan dengan pendekatan pendidikan berupa penyuluhan langsung dari pengelola tanya jawab dan diskusi serta pemantauan langsung kelapangan untuk mengetahui langsung kondisi dan prosesnya untuk mendepatkan gambaran yang lebih lengkap. Melalui metode penelitian kualitatif ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pemanfaatan limbah kencing domba berupa pupuk cair untuk meningkatkan nilai ekonomi

3. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil wawancara , terdapat beberapa kesimpulan menarik yang dapat diidentifikasi mengenai kondisi petani dan pandangan mereka terhadap pupuk organik, antara lain :

Kesadaran terhadap Dampak Pupuk Anorganik

Petani menunjukkan kesadaran yang tinggi mengenai dampak negatif penggunaan pupuk anorganik terhadap kondisi tanah (Mahendra et al., 2022). Penggunaan pupuk anorganik dalam jangka panjang dapat menyebabkan penurunan kesuburan tanah, pencemaran sumber daya air, dan kerusakan ekosistem.



Gambar 1. Petani Berjuang Cari Pupuk

Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan pupuk kimia berlebihan dapat merusak mikroorganisme tanah yang esensial untuk pertumbuhan tanaman (Prarikeslan et al., 2023).

Risiko Rekayasa Kimiawi

Petani juga menyadari bahwa rekayasa kimiawi dalam pertanian dapat mengancam kualitas makanan yang dihasilkan (UPNVJT, 2023). Penggunaan pestisida dan pupuk kimia berpotensi meninggalkan residu berbahaya dalam produk pertanian yang dapat membahayakan kesehatan konsumen (Hoesain et al., 2022). Kesadaran ini menunjukkan bahwa petani semakin berpikir jangka panjang mengenai dampak kesehatan dari produk yang mereka hasilkan.

Subsidi Pupuk yang Tidak Menguntungkan

Meskipun pemerintah memberikan subsidi pupuk, ternyata manfaatnya tidak dirasakan oleh para petani. Banyak petani yang merasa bahwa harga pupuk tetap tinggi dan mereka tidak memperoleh keuntungan yang seimbang. Hal ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan dalam distribusi subsidi, di mana produsen pupuk lebih diuntungkan daripada petani itu sendiri. Menurut penelitian oleh Bandrang et al, (2024) kondisi ini mengakibatkan petani semakin terjebak dalam kemiskinan, meskipun mereka bergantung pada pertanian sebagai sumber utama pendapatan.

Kesulitan Ekonomi Petani

Mayoritas petani kini menghadapi kesulitan finansial yang signifikan. Mereka tidak mampu membeli pupuk karena hasil pertanian yang rendah tidak cukup untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Banyak petani yang terpaksa mengurangi luas lahan yang mereka garap atau bahkan meninggalkan pertanian sama sekali (Haryanto et al., 2023). Hal ini menunjukkan perlunya solusi yang lebih komprehensif untuk meningkatkan pendapatan petani.

Ketertarikan Calon Marketer

Para calon marketer menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap peluang bisnis pupuk organik (Rohmah et al., 2024). Mereka menyadari potensi pasar yang terus berkembang untuk produk organik, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Kesadaran masyarakat akan pentingnya produk sehat semakin meningkat, yang membuka peluang bagi marketer untuk terlibat dalam pemasaran pupuk organik (Yunus et al., 2023).



Gambar 2. Produk Pupuk Olahan Limbah

Permasalahan Baru yang Muncul dan Cara Mengatasinya

Tingkat Petani

Kebutuhan Pupuk tetapi Terbatasnya Modal

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi petani adalah kebutuhan akan pupuk, tetapi terbatasnya modal untuk membelinya (Syahril et al., 2020). Dalam hal ini, solusi yang ditawarkan oleh Taawun Farm melalui sistem "Yarnen" (dibayar setelah panen) dapat menjadi jalan keluar. Dengan sistem ini, petani tidak perlu mengeluarkan biaya di awal, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan pupuk sesuai dengan kebutuhan tanaman mereka (Farmasi, 2020). Taawun Farm bahkan bersedia menerima pembayaran dari kelebihan keuntungan yang diperoleh petani dibandingkan dengan penggunaan pupuk anorganik. Ini menunjukkan komitmen Taawun Farm untuk memberikan nilai tambah bagi petani, serta mendukung pertanian berkelanjutan yang lebih ramah lingkungan.



Gambar 3. Sosialisasi Masyarakat

Tingkat Marketer

Diversifikasi Sumber Pendapatan

Para marketer berharap untuk memiliki sumber pendapatan yang lebih bervariasi, tidak hanya dari komisi penjualan kencing domba tetapi juga dari penjualan kohe (tahi) domba (Migusnawati et al., 2023). Namun, saat ini, Taawun Farm belum dapat memenuhi permintaan ini karena kohe digunakan sebagai bahan baku pakan untuk berbagai jenis ternak seperti ikan, belut, ayam, entok, dan bebek. Meskipun demikian, pendekatan ini dapat meminimalisir biaya pakan ternak, sehingga para petani tidak perlu lagi membeli pakan. Prinsip ini dapat dioptimalkan dengan melibatkan marketer dalam pemasaran ternak yang dihasilkan (Mardesia et al., 2024). Dengan demikian, marketer akan memiliki peluang untuk meningkatkan pendapatan mereka melalui penjualan produk ternak, menciptakan ekosistem bisnis yang saling menguntungkan. Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa petani menunjukkan kesadaran yang tinggi terhadap dampak negatif penggunaan pupuk anorganik. Mereka menyadari bahwa penggunaan jangka panjang pupuk ini dapat merusak kesuburan tanah, mencemari sumber daya air, dan mengganggu ekosistem (Wulan & Jalantina, 2022).



Gambar 4. Produk Pupuk Olahan Limbah, Berbau Wangi

Selain itu, petani juga memahami risiko rekayasa kimiawi yang dapat membahayakan kualitas makanan dan kesehatan konsumen. Meskipun pemerintah memberikan subsidi pupuk, banyak petani yang merasa tidak merasakan manfaatnya, dan harga pupuk tetap tinggi (Suryahartati et al., 2021). Hal ini mengakibatkan petani terjebak dalam kemiskinan meskipun bergantung pada pertanian sebagai sumber pendapatan. Kesulitan finansial ini membuat petani tidak mampu membeli pupuk yang diperlukan, bahkan memaksa mereka mengurangi luas lahan pertanian atau meninggalkan usaha pertanian sama sekali. Terdapat ketertarikan dari calon marketer terhadap peluang bisnis pupuk organik (Hendrawati et al., 2023). Mereka melihat potensi pasar yang terus berkembang untuk produk organik, sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya produk sehat. Hal ini

menciptakan peluang untuk membangun ekosistem bisnis yang saling menguntungkan antara petani dan marketer (Fradana & Belik, 2020).

4. Kesimpulan

Taawun Farm menawarkan solusi inovatif melalui sistem *"Yarnen"* (dibayar setelah panen), yang dapat membantu petani mengatasi masalah modal. Dengan komitmen untuk memberikan nilai tambah, Taawun Farm mendukung pertanian berkelanjutan. Untuk para marketer, diversifikasi sumber pendapatan menjadi penting, meskipun saat ini Taawun Farm belum sepenuhnya memenuhi permintaan terkait produk tambahan.

5. Daftar Pustaka

[1] Farmasi, M. S. (2020). Usul Pengabdian Kepada Masyarakat FMIPA 2020. Repository.Unsri.Ac.Id, 2019. Https://Repository.Unsri.Ac.Id/120207/1/Pengajuan Pengabdian Masyarakat 2023 Skema Produktif Pembiayaan Fakultas_Revisi_.Pdf

[2] Fradana, A. N., & Belik, T. P. D. (2020). Kami Diantara Mereka: Pengabdian Masyarakat Di Desa Belik Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto. Umsida Press. Https://Press.Umsida.Ac.Id/Index.Php/Umsidapress/Article/View/978-623-7578-76-5

[3] Haryanto, M. M., Rudy, D. R., Fadlan, M. A., Fadlan, M. A., & ... (2023). … MASYARAKAT "PENDAMPINGAN PENGUATAN LITERASI EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH DALAM RANGKA KEMANDIRIAN EKONOMI MASYARAKAT …. Repository.Iainmadura.Ac.Id. Http://Repository.Iainmadura.Ac.Id/Id/Eprint/1028

[4] Hendrawati, T. Y., Gustia, H., Darto, D., & ... (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro UMKM PT. Herbor Cipta Nusantara Melalui Penerapan Teknologi Produksi Bersih Eco Enzim …. Jurnal Pengabdian …. Https://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/JPMT/Article/View/19227

[5] Hoesain, M., Pradana, A. P., Suharto, S., & Alfarisy, F. K. (2022). … Produksi Pestisida Nabati Pada Petani Hortikultura Di Desa Sukorambi Kabupaten Jember. Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan. 6 (2 ….

[6] Mahendra, B., Barima, H., Suprapto, S., & ... (2022). Pengabdian Pemberdayaan Petani Dataran Tinggi Melalui Vertikultur Dan Inovasi Pengolahan Tanah: Pemberdayaan Masyarakat. Perwira Journal Of …. Https://Ejournal.Unperba.Ac.Id/Index.Php/Pjcd/Article/View/141

[7] Mardesia, P., Khoirunnisa, R., & Sari, M. A. (2024). Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Mahasiswa Terhadap Masyarakat Di Desa Pulasan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung. Culture Education And …. Https://Cetera.Web.Id/Index.Php/Ctr/Article/View/51

[8] Migusnawati, M., Sari, W., Amelia, K., & ... (2023). PENGABDIAN PADA MASYARAKAT "TEKNOLOGI TEPAT GUNA BIDANG PERTANIAN" NAGARI BALINGKA, KECAMATAN IV KOTO, KABUPATEN AGAM. UNES Journal Of …. Https://Www.Ojs.Ekasakti.Org/Index.Php/UJCS/Article/View/386

[9] Muharsono. (2021). Strategi Pemerintah Dalam Pengelolaan Limbah Peternakan (Studi Di Desa Sendang Kecamatan

Sendang Kabupaten Tulungagung). Publiciana, 14(1), 188–212. Https://Doi.Org/10.36563/Publiciana.V14i1.300

[10] Prarikeslan, W., Novio, R., & Nora, D. (2023). Pengelolaan Limbah Organik Petani Untuk Mengatasi Kelangkaan Pupuk Bersubsidi. Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat, 5 (1), 101 ….

[11] Rizka, R., Affandi, M. T., Salsabila, A., & ... (2023). Productive Zakat Distribution Of Building Village Model To Increase Mustahiq Income. Profetika: Jurnal Studi …. Https://Journals2.Ums.Ac.Id/Index.Php/Profetika/Article/View/3171

[12] Rohmah, K. N., Saputri, L. N., & ... (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Di Desa Tanggul Kulon. … Pengabdian …. Http://Ejurnal.Kampusakademik.Co.Id/Index.Php/Japm/Article/View/2520

[13] Samudra, D. (2022). Pengaruh Marketing Mix Terhadap Minat Beli Konsumen Muslim Pada Shopee: Studi Kasus Mahasiswa Darussalam Gontor Kampus Robithoh. *BALANCA*, 33-42.

[14] Samudra, D. (2024). ASEAN–China Free Trade: The Impact Of ACFTA Policies On The Sustainability Of Indonesian Smes. *Journal Of Principles Management And Business*, *3*(01), 25-33.

[15] Samudra, D. (2024). The Strategies For Improving The Quality Of Basic Services As A Foundation For Local Economic Development In Subang Regency. *Subang International Journal Of Governance And Accountability (SINGA)*, *2*(2), 30-34.

[16] Sukmawati, Rasbawati, & Rahmawati. (2022). Pengolahan Limbah Ternak Sapi Menjadi Bioretensi Dan Biourin Berbasis Carbontech Pada Kelompok Tani Ternak Padaidi Di Kabupaten Sidrap. Jurnal Dinamika Pengabdian, 8(1), 87–95.

[17] SURYAHARTATI, D. W. I., Sulistiyo, U., & WINDARTO, W. (2021). … NASIONAL" MENUJU MASYARAKAT BERDAYA SAING MELALUI PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT …. Repository.Unja.Ac.Id. Https://Repository.Unja.Ac.Id/34107/

[18] Syaharani, A. D., Perdananda, L., Safitri, S., & Sahrupi. (2024). Perancangan Sistem Pengelolaan Limbah Ternak Di Cimuncang, Kota Serang. Metode: Jurnal Teknik …, 10(1), 118–127. Http://Ejournal.Um-Sorong.Ac.Id/Index.Php/Metode/Article/View/3134%0Ahttp://Ejournal.Um-Sorong.Ac.Id/Index.Php/Metode/Article/Download/3134/1725

[19] Syahril, S., Saputra, A., & Irmayani, I. (2020). Pengabdian Masyarakat Melalui Teknologi Pemupukan Areal Pegunungan Di Gampong Teupin Panah Aceh Barat. Jurnal Pengabdian Masyarakat …. Http://Jurnal.Utu.Ac.Id/Baktiku/Article/View/1896

[20] UPNVJT, P. A. B. (2023). Prosiding SINABIS 2022 Strategi Pengembangan Dan Inovasi Usaha Melalui Program Pengabdian Masyarakat Pasca Pandemi COVID 19.(ISSN 2722-6484). Penerbit Sasanti Institute. Http://Sasanti.Or.Id/Ojs/Index.Php/Psi/Article/View/113

[21] Wulan, H. S., & Jalantina, D. I. K. (2022). Pengabdian Masyarakat Meningkatkan Minat Dan Peran Perempuan Dalam Pengembangan Umkm Di Kelurahan Jabungan Kecamatan Banyumanik Semarang. …

PENGABDIAN MASYARAKAT. Https://Jurnal.Stie-Aas.Ac.Id/Index.Php/JAIM/Article/View/6130

[22] Yunus, H., Herawaty, H., Rosmiati, R., & ... (2023). … ORGANIK DI DUSUN BONTOREA, DESA TAROWANG, KECAMATAN GALESONG SELATAN, KABUPATEN TAKALAR: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT. … OF TRAINING AND …. Https://Jurnal.Adpertisi.Or.Id/Index.Php/JTCSA/Article/View/434